

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI *TIMELINESS*
REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Prasasti Winedhar¹; Barbara Gunawan²

¹Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the timeliness reporting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The sample in this study amounted to 208 samples obtained by purposive sampling method or samples with certain criteria. The data obtained were analyzed using logistic regression with the help of SPSS. Based on testing with the analysis that has been done, it is known that the size of the company negatively affects the timeliness of financial reporting. While the other three variables, namely the effectiveness of the audit committee, debt to equity ratio and profitability have a positive effect on the accuracy of financial reporting time.

Keywords: Timeliness Reporting, Effectiveness of the Audit Committee, Company Size, Debt to Equity Ratio and Profitability.

PENDAHULUAN

Di dalam bisnis investasi pasar modal, terdapat salah satu faktor yang penting dalam memengaruhi jalannya investasi, yaitu laporan keuangan yang digunakan sebagai media informasi bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan demi keberlangsungan perusahaan untuk yang akan datang. Menurut Ferina, dkk (2015), karakteristik kualitas informasi akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu timeliness, accurate, relevance. Timeliness yaitu ketepatan. Ketepatan yang dimaksud adalah bahwa informasi akuntansi yang baik pasti disajikan tepat waktu. Accurate berarti informasi akuntansi harus bersifat akurat, yaitu data yang disajikan diambil dari sumber data yang teruji. Sedangkan dikatakan relevan adalah jika informasi - informasi yang diberikan bermanfaat bagi penggunaannya. Menurut Gulec (2017), ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat berhubungan dengan penggunaannya untuk membuat keputusan. Laporan yang tepat waktu akan mengurangi dampak buruk dari aktivitas perdagangan dan nantinya menjadi perusahaan yang terpercaya di lingkungannya (Ha et al., 2018).

Menurut BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dalam KEP - 346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, disebutkan pelaporan keuangan perusahaan wajib dipublikasikan kepada umum maksimal bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan tersebut. Jika dipublikasikan lebih dari yang telah ditentukan maka perusahaan akan diberi sanksi sesuai dengan undang - undang yang berlaku. Seperti kasus yang terjadi pada bulan Juli 2017, Bursa Efek Indonesia membekukan 16 emiten dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 maret 2017 dan belum melakukan pembayaran denda atas penyampaian laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia juga memperpanjang suspensi perdagangan efek 14 emiten lain (Agustin Melani, <https://www.liputan6.com/perusahaan-belum-sampaikan-laporan-keuangan-bursa-efek-indonesia-suspensi-dan-saham-16-emiten>, diunduh pada Selasa, 16 Oktober 2018 jam 12.45 WIB).

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Timeliness (Ketepatan Waktu)

Menurut Undang - Undang tentang pasar modal yaitu UU No 8 Tahun 1995 yang mengatur tentang pasar modal, dinyatakan bahwa perusahaan harus secara berkala menyerahkan laporan keuangan perusahaan kepada BAPEPAM. Di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa laporan keuangan tahunan yang diserahkan tersebut harus disertai dengan pendapat lazim dari akuntan, serta diberikan selambat - lambatnya bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu menjadi salah satu faktor dari pengukuran transparansi dan kualitas laporan keuangan milik perusahaan.

Efektivitas Komite Audit

Efektivitas komite audit dapat diartikan sebagai pencapaian yang telah diraih oleh komite audit dalam mengerjakan tugasnya (Pratama dan Rohman, 2015). Semakin baik komite audit, maka akan menambah nilai yang signifikan bagi investor di pasar modal karena sering menggunakan laporan keuangan yang diaudit (Sakka dan Jarboui, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah pengukuran yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan (Aliffianti dkk, 2017). Besar ukuran perusahaan yang dimaksud adalah jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga harus diiringi dengan management risk disclosure yang tinggi pula. Sehingga manajemen perusahaan bertanggung jawab harus memberikan informasi berupa laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan lengkap karena akan berpengaruh terhadap keputusan investor dan kreditor (Sulistyaningsih dan Gunawan, 2016).

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio perbandingan antara ekuitas dan hutang. Rasio ini mempermudah untuk memperlihatkan gambaran keuangan milik perusahaan (Mufqi, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan profit atau keuntungan yang tinggi bisa lebih cepat dalam penyampaian pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profit rendah atau

mengalami kerugian akan rentan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan (Aliffianti dkk, 2017)

Efektivitas Komite Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness Reporting*)

Hubungan antara efektivitas komite audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu jika komite audit dapat dengan tegas dalam mengatur pengawasan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Darsono (2015) dan sejalan dengan penelitian Anugrah, dkk (2017) menyatakan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diajukan:

H₁: Efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness Reporting*)

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset, jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran perusahaan besar, maka akan lebih mudah untuk menarik para investor. Hal itu dikarenakan perusahaan akan menjaga nama baik yang dimiliki dan cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Aliffianti, dkk (2017) dan Pinto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Debt to Equity Ratio (DER) dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness Reporting*)

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan sebuah rasio perbandingan antara ekuitas dan hutang milik perusahaan. Jika risiko terindikasi tinggi, otomatis perusahaan tengah mengalami kesulitan keuangan. Pada akhirnya perusahaan akan menutupi kondisi tersebut dari masyarakat dan investor sehingga manajemen akan memerintah untuk melakukan audit ulang. Waktu tambahan audit tersebut akan memakan waktu lama

sehingga berakibat terlambatnya penyampaian laporan keuangan. Penelitian Mufqi (2015) dan Aprianti (2017) menyatakan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan:

H₃: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Timeliness Reporting)

Hubungan profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu dimana informasi laporan laba keuangan dari perusahaan tersebut sangat dibutuhkan oleh para pemegang saham. Investor akan menggunakan laporan tersebut sebagai alat bantu prediksi besar dari nilai saham perusahaan, sedangkan kreditor membutuhkan untuk mengukur kemampuan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman. Penelitian milik Aliffianti, dkk (2017) dan Juniati (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan:

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2017 dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah di audit milik perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2015-2017 yang telah di serahkan ke Bursa Efek Indonesia.

- c. Laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel adalah yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp).
- d. Menampilkan data yang berkaitan dengan faktor - faktor yang memengaruhi timeliness reporting untuk periode tahun 2015-2017.

Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *timeliness reporting* yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Dimana kategori 1 yaitu di kategorikan untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu yaitu dari tanggal 1 januari sampai dengan 31 maret. Sedangkan kategori 0 yaitu untuk perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu dalam rentan waktu lebih dari 90 hari. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas komite audit, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan profitabilitas.

Profitabilitas diukur menggunakan:

Total Indeks Skor Komite Audit

Ukuran perusahaannya diukur dengan menggunakan:

$$\mathbf{Ln (Total Aset)}$$

Debt to Equity Ratio diukur menggunakan DER atau persentase perbandingan liabilitas dan ekuitas. Formula perhitungannya sebagai berikut:

$$\mathbf{DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas} \times 100\%}$$

Profitabilitas diukur menggunakan ROA atau perbandingan laba bersih dan total aset. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%}$$

Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas data dilakukan dengan melakukan uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam

penelitian ini akan memberi informasi deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, nilai minimum – maksimum, dan standar deviasi.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk melakukan uji hipotesis dan analisis data, ada beberapa tahap uji yang perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk melihat seberapa kuat hubungan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Adapun tahap yang perlu dilakukan yaitu menilai kelayakan model regresi dengan menggunakan Omnibus Test of Model Coefficient dan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test, menilai model fit (overall model fit) uji nilai fit dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1) dan uji koefisien determinasi (R^2), Analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$TR = \alpha + \beta_1 EKA + \beta_2 UP + \beta_3 DER + \beta_4 PFT + \epsilon$$

Keterangan:

TR	: LN P/(1-P) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan
(Dummy	: 0 = tidak tepat waktu / p-1, dan 1 = tepat waktu / p)
α	: Koefisien x
EKA	: Efektivitas Komite Audit
UP	: Ukuran Perusahaan
DER	: Debt to Equity Ratio
PFT	: Profitabilitas
ϵ	: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 - 2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang di tetapkan dengan kriteria tertentu. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 15.0*. Berikut prosedur pemilihan sample dalam penelitian disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Seleksi Data Perusahaan Sampel 3 Tahun

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017	384
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang asing	(67)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data lengkap selama penelitian	(109)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria (3 tahun)	208

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKA	208	3	14	11,13	2,503
UP	208	86.202.590	295.646.000.000	11.097.195.071	34.625.772.915
DER	208	-2,055	10,823	,94591	1,92671
PFT	208	,00067	1,12061	,0860270	,11179963
Valid N (Listwise)	208				

Sumber: Hasil Output SPSS 15

Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 3. Omnibus Test of Model Coefficients

	Chi - Square	df	Sig	Keterangan
Step 1	67,725	4	,000	Layak
Step Block	67,725	4	,000	
Model	67,725	4	,000	

Sumber: Hasil Output SPSS 15

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian kelayakan model regresi dengan menggunakan Omnibus Test of Coefficients. Berdasarkan hasil pengujian Omnibus Test of Coefficients memiliki penelitian yang baik. Hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian layak untuk diteliti.

Tabel 4. Hosmer and Lemeshow's Test

Step	Chi - Square	df	Sig.
1	,153	8	1,000

Sumber: Hasil Output SPSS 15

Berdasarkan Tabel 4 tampak bahwa nilai sig sebesar 1,000. dikatakan tidak ada perbedaan antara model dengan data apabila nilai sig $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pengujian tersebut, model dapat digunakan untuk memprediksi nilai data dan layak digunakan dalam melanjutkan penelitian.

Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Tabel 5. Overall Model Fit

<i>-2 Log Likelihood (-2LL)</i> <i>block number = 0</i>	<i>2 Log Likelihood (-2LL)</i> <i>block number = 1</i>
86,080	18,355

Sumber: Hasil Output SPSS 15

Berdasarkan Tabel 5 tampak bahwa nilai -2 Log Likelihood block number 0 sebesar 86,080 dan -2 Log Likelihood block number 1 sebesar 18,355. Dari nilai data tersebut dapat diketahui jumlah selisih penurunan antara -2LL awal (block number 0) dengan -2LL akhir (block number 1) yaitu sebesar 67,725. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan model yang diregresi dalam penelitian ini termasuk model yang fit dengan data dan merupakan regresi yang baik.

Uji Koefisien determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	15,355(a)	,278	,820

Sumber: Hasil Output SPSS 15

Tabel 6 tampak bahwa nilai Nagelkel R Square sebesar 0,820. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan variabel independen sebesar 82 % yaitu dijelaskan oleh variabel efektivitas komite audit (EKA), ukuran perusahaan (UP), debt to equity ratio (DER) dan profitabilitas (PFT) dan sisanya sebesar 18 % dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	EKA	9,388	3,322	7,988	1	,005	11949,541
	UP	,199	,433	,210	1	,646	1,220
	DER	4,016	1,753	5,248	1	,022	55,485
	PFT	,771	,390	3,910	1	,048	2,163
	Constant	-17,701	11,378	2,420	1	,120	,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2018

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian regresi logistik dengan tingkat signifikan 5%. Dari pengujian regresi logistik tersebut maka dapat diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$TR = -17,701 + 9,388EKA + 0,199UP + 4,016DER + 0,771PFT + \epsilon$$

Adapun hasil pengujian dari hipotesis penelitian antara lain:

a. Pengujian Hipotesis Satu

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel efektivitas komite audit (EKA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9,388 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga bisa dikatakan **H₁ diterima**.

Efektivitas komite audit dapat mencerminkan sukses atau tidaknya tugas yang telah menjadi tanggung jawab tim audit. Penelitian ini juga didukung oleh Sakka dan Jarboui (2017) bahwa semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan maka artinya hal itu juga akan menambah kepercayaan para investor dan menjadi nilai positif bagi perusahaan tersebut.

b. Pengujian Hipotesis Dua

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,199 dengan nilai signifikansi sebesar 0,646. Nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga bisa dikatakan **H₂ ditolak**.

Perusahaan yang cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tidak selalu harus perusahaan yang berukuran besar dan sebaliknya. Pada dasarnya ketepatan waktu pelaporan keuangan didasari dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki perusahaan masing - masing terhadap aturan yang telah dibuat oleh BAPEPAM-LK mengenai informasi keuangan dan kondisi yang sedang dialami oleh perusahaan yang harus disampaikan secara terbuka untuk seluruh pelaku kepentingan perusahaan. Besar perusahaan juga memengaruhi lama perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar juga informasi keuangan pada perusahaan maka manajemen juga mengalami kesulitan dalam mengimbangi untuk mengelola perusahaan.

c. Pengujian Hipotesis Tiga

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh

positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga bisa dikatakan **H₃ diterima**.

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau terindikasi risiko debt to equity ratio yang tinggi akan lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Dan akan berimbas kepada pengguna laporan keuangan tersebut.

d. Pengujian Hipotesis Empat

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (PFT) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,771 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Nilai sig < 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga bisa dikatakan **H₄ diterima**.

Semakin besar profit atau laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan hal yang positif bagi perusahaan. Hal itu juga dikarenakan sebuah informasi dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku oleh pengguna informasi tersebut yang sudah terdapat pada signalling theory.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness reporting*), sedangkan efektivitas komite audit, debt to equity ratio dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness reporting*).

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, hanya menggunakan sampel periode pengamatan penelitian pada tahun 2015 – 2017 dan hanya menggunakan variabel – variabel yang terbatas yaitu efektivitas komite audit, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah sampel waktu periode pengamatan supaya hasilnya dapat meminimalisir bias, menggunakan sampel

yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi bisa menambahkan dengan perusahaan sektor yang lainnya dan menambah variabel independen lain yang diduga mampu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi *timeliness reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., and Adebiyi, W. K. (2016). "Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks". *International Journal of Ecomics, Commerce and Management*, 4(3).
- Aliffianti, dkk. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Transportasi di BEI 2011-2015)". *e-Proceeding of Management*, 4(2), 1620.
- Al-Qur'an Surat Al Ashr ayat 1-3 dan Terjemahannya. (2008). Bandung: Departemen Agama RI.
- Andirana, D., dan Raspati, N. A. (2015). "Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 3(2), 675-687.
- Anugrah, dkk. (2017). "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar Di BEI Tahun 2015)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-13.
- Aprianti, I. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1).
- Astuti, W., dan Erawati, T. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144-157.
- BAPEPAM - LK. 2003. *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. KEP 346/BL/2011.
- Ferina, dkk. (2015). "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 - 2013)". *Jurnal Akuntanika*, 2(1).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gulec, O. F. (2017). "Timeliness of Corporate Reporting in Developing Economies: Evidence From Turkey". *Journal Accounting and Management Information System*, 16(3), 219-239.
- Gunawan, B., dan Sulistyarningsih. (2016). "Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014)". *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, I (I).
- Ha, et al. (2018). "The Study of Factors Affecting The Timeliness of Financial Reports: The Experiments on Listed Companies in Vietnam". *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294-307.
- Hung, et al. (2017). "The Timeliness of Financial Reporting and Fair Values: Evidence from U.S. Banks". *Review of Pasific Basin Financial Markets and Policies*, 20(1).
- Imaniar, Q. F., dan Kurnia. (2016). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi*, 5(6).
- Juniati, E. (2016). "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek". *JOM FEKON*, 3(1).
- Maharani, U., dan Darsono. (2015). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-10.
- Mareta, S. (2015). "Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*, XIX(1), 93-108.
- Melani, A. 2018. Belum Sampaikan Laporan Keuangan BEI Suspensi Saham 16 Emiten. www.liputan6.com. Diakses tanggal 16 Oktober 2018 pukul 12.45 WIB.
- Mufqi, U. M. (2015). "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". *JOM FEKON*, 2(2).
- Pinto, E. K. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan

Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 1-16.

Pratama, J. S., dan Rohman, A. (2015). "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan". *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-10.

Probokusumo, dkk. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan". *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5, 110-119.

Sakka, I. F., and Jarboui, A. (2016). "Audit reports timeliness: Empirical Evidence From Tunisia". *Accounting Corporate Governance and Business Ethic Research Article*, 3.

Sanjaya, I. M., dan Wirawati, N. G. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17-26.

Yuliani, dkk. (2016). "Analisis Determinasi Keandalan dan Timeliness". *JAFFA*, 4(2), 145-160.